

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sebuah teknologi pada hakikatnya diciptakan untuk membuat hidup manusia menjadi semakin mudah dan nyaman. Teknologi pada era ini semakin pesat sehingga mendorong segala sesuatu pekerjaan manusia yang masih belum efektif dan kurang efisien untuk memanfaatkan hasil dari kemajuan teknologi. Perkembangan dan pertumbuhan teknologi informasi juga memberikan dampak positif dalam sektor pariwisata. Perkembangan teknologi informasi di sektor pariwisata ini kemudian memicu banyak pihak untuk menggunakan teknologi informasi sebagai media pemasaran dan informasi agar dapat meningkatkan nilai jual dan efektifitas.

Pariwisata adalah berbagai kegiatan wisata yang dilayani oleh masyarakat, pemerintah, dan pengusaha beserta dengan fasilitasnya [1]. Penyelenggaraan kepariwisataan diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat melalui peningkatan devisa, pemerataan dan perluasan, kesempatan usaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkaya kebudayaan nasional dengan tetap melestarikan kebudayaan bangsa [2].

Salah satu daerah wisata di Indonesia yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah daerah kawasan Pantai Sorake tepatnya yang berada di Kecamatan Teluk Dalam, Kabupaten Nias Selatan. Pantai Sorake memiliki pantai yang baik untuk berolahraga *surfing* yang telah masuk sebagai salah satu tempat selancar terbaik di dunia dan sudah 7 kali menjadi tempat terselenggaranya kompetisi kejuaraan *Surfing International* [3]. Selain itu, kawasan ini juga memiliki makanan khas dan objek wisata yang bisa menjadi andalan, salah satu makanan khas di kawasan ini yaitu Babae yang terbuat dari kedelai yang di tumbuk hingga halus, dan objek wisata seperti, rumah adat tradisional, lompat batu, seni tradisional dan tari tradisional. Kawasan ini sangat berpotensi sebagai salah satu objek wisata yang sangat berpengaruh bagi perekonomian masyarakat sekitar yaitu dalam hal pendapatan melalui bisnis yang dikelola oleh masyarakat sekitar, seperti penginapan, restoran/rumah makan, transportasi, jasa pemandu wisata dan penjualan makanan

kelas. Akan tetapi, publisitas pariwisata dan teknologi informasi masih menjadi hambatan bagi perkembangan pariwisata di kawasan Pantai Sorake ini. Karena pada umumnya wisatawan yang mengetahui objek wisata yang ada di kawasan ini adalah para peselancar, masih jarang masyarakat luas yang mengetahui apa saja objek wisata yang ada di kawasan ini selain *surfing*. Berdasarkan data dari Dinas Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nias Selatan, pada tahun 2017 sampai 2018 kunjungan wisatawan ke Pantai Sorake menurun sebesar 8.710 wisatawan. Penurunan kunjungan wisatawan ini sebagian besarnya disebabkan karena belum adanya media yang menyediakan informasi dan kebutuhan perjalanan wisata yang dikhususkan untuk kawasan ini secara lengkap. Sehingga menyulitkan para wisatawan untuk memperoleh informasi dan kebutuhan perjalanan wisata seperti keberadaan objek wisata, transportasi yang dibutuhkan, restoran dan penginapan. Penurunan jumlah kunjungan wisatawan ini berdampak negatif bagi perekonomian masyarakat sekitar. Disamping itu, minimnya media promosi maupun iklan yang membantu dalam mengembangkan bisnis masyarakat sekitar serta memperkenalkan objek wisata yang ada di pantai sorake ini menjadikan berkurangnya pendapatan masyarakat sekitar. Dalam hal ini, strategi yang dibutuhkan untuk merubah masalah diatas menjadi lebih baik yaitu, dengan mengembangkan sarana media informasi seperti website yang dikhususkan untuk memberitakan keunikan dan keistimewaan kawasan ini kepada masyarakat luas.

Maka dari itu, untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukannya perancangan sebuah *website* untuk kawasan Pantai Sorake. SorakeTrip adalah salah satu *website* yang di dalamnya terdapat informasi dan kebutuhan perjalanan wisata yang dikhususkan untuk kawasan Pantai Sorake saja. Informasi yang disediakan seperti keberadaan objek wisata, transportasi yang dibutuhkan, restoran dan penginapan/hotel yang ada di kawasan Pantai Sorake. Soraketrip juga menjalankan aktivitas pemesanan untuk para calon wisatawan, seperti paket wisata, pemandu wisata, restoran, dan penginapan/hotel. Dengan SorakeTrip nantinya para calon wisatawan akan lebih terbantu dalam memperoleh semua informasi dan kebutuhan untuk melakukan perjalanan wisata ke kawasan Pantai Sorake, serta membantu

masyarakat sekitar dalam mengembangkan bisnis dan mempromosikan berbagai objek wisata yang ada di kawasan tersebut sehingga nantinya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkatnya dalam Tugas Akhir dengan judul “**Analisis dan Perancangan Website SorakeTrip untuk Objek Wisata Pantai Sorake**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diangkat dari permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Belum adanya media yang memudahkan wisatawan dalam memperoleh informasi dan kebutuhan wisata yang ada di kawasan Pantai Sorake.
2. Minimnya media promosi yang membantu masyarakat sekitar dalam mengembangkan bisnis serta memperkenalkan objek wisata Pantai Sorake kepada masyarakat luas.

## 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup dari Tugas Akhir ini adalah:

1. *Admin*  
Adapun akses yang dapat dilakukan *admin* seperti: mengelola beranda, mengelola paket wisata, mengelola pemandu wisata, mengelola restoran dan makanan, mengelola transportasi, mengelola penginapan/hotel, mengelola *gallery*, peng-*input-an* informasi keberadaan objek wisata, melakukan *update contact us*, melakukan *update about us*, konfirmasi pembatalan pesanan, konfirmasi pembayaran, melihat laporan pembayaran, melihat informasi pelanggan, melihat laporan pemesanan paket wisata, laporan pemesanan pemandu wisata, melihat laporan pemesanan restoran, melihat laporan pemesanan transportasi dan melihat laporan pemesanan hotel.
2. *Pelanggan*  
Adapun akses yang dapat dilakukan pelanggan seperti: melihat beranda, melihat informasi keberadaan objek wisata, melihat ragam paket wisata,

melihat informasi pemandu wisata, melihat informasi restoran dan makanan, melihat informasi transportasi, melihat penginapan/hotel, melihat galeri, melihat *contact us*, melihat *about us*, melihat *history* pemesanan paket wisata, *history* pemesanan pemandu wisata, melihat *history* pemesanan restoran, melihat *history* pemesanan transportasi, melihat *history* pemesanan hotel, *history* pembayaran, pemesanan paket wisata yang telah disediakan, pemesanan pemandu wisata, pemesanan restoran, pemesanan transportasi dan pemesanan penginapan/hotel, *update* data pelanggan, melakukan pembayaran, mengajukan pembatalan pesanan.

### 3. Pengunjung

Adapun akses yang dapat dilakukan pengunjung seperti: daftar akun, melihat beranda, melihat informasi keberadaan objek wisata, melihat gallery, melihat *contact us*, melihat *about us*, melihat paket wisata, melihat informasi pemandu wisata, melihat informasi restoran dan makan, melihat informasi transportasi dan melihat informasi penginapan/hotel.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah membangun sebuah *website* SorakeTrip yang berguna untuk membantu bisnis yang di kelola oleh masyarakat sekitar serta mempromosikan objek wisata yang ada di Pantai Sorake kepada masyarakat luas dan dapat membantu para wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata di kawasan Pantai Sorake.

Manfaat dari Tugas Akhir ini adalah:

1. Menyediakan media informasi dan kebutuhan wisata bagi para wisatawan yang nantinya memudahkan para wisatawan dalam memperoleh informasi mengenai kawasan wisata Pantai Sorake.
2. Dapat membantu bisnis yang dikelola oleh masyarakat sekitar serta mempromosikan objek wisata yang ada di kawasan Pantai Sorake kepada masyarakat luas.

## 1.5 Metodologi Penelitian

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang peneliti gunakan dalam mendapatkan data-data adalah sebagai berikut:

1. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data dan informasi dengan cara membaca buku-buku, jurnal, artikel dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan pembahasan dalam masalah ini.

2. Pencarian data melalui internet, yaitu dengan menelusuri dan membaca beberapa *web* yang berkaitan dengan pariwisata dan membandingkan beberapa *web* tersebut.

### 1.5.2 Metode Perancangan Sistem

Untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini metode yang digunakan adalah metode SDLC (*System Development Life Cycle*). Adapun tahapan-tahapan yang ada di dalamnya ialah:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Pada fase ini, mengidentifikasi masalah yang terjadi pada kawasan wisata pantai sorake dengan melakukan analisis masalah menggunakan diagram *fishbone* (diagram tulang ikan) dan mengukur peluang yang ada sehingga memungkinkan sistem yang dirancang dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada fase ini, melakukan perbandingan pada *website* sejenis, yaitu *website* [www.goniastours.com](http://www.goniastours.com), [www.yoursumba.com](http://www.yoursumba.com), dan [www.tourjepang.co.id](http://www.tourjepang.co.id). Tidak lupa juga melakukan pengamatan terhadap *website-website* tersebut sebagai acuan untuk perancangan *website* SorakeTrip, sehingga diketahui menu apa saja yang akan diperlukan pada *website* SorakeTrip.

3. Analisis Kebutuhan Sistem

Menentukan kebutuhan fungsional sistem dengan menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*) dan merumuskan kamus data yang akan digunakan dalam rancangan sistem nantinya.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Pada fase ini, dirancang desain *interface web* menggunakan *Bootstrap* dan melakukan normalisasi data.



# UNIVERSITAS MIKROSKIL